

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di Apotek Anugerah 1 Jalan Patimura No.57, Dangin Puri Kaja, Denspasar pada 30 September – 25 Oktober 2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek dapat melatih calon apoteker untuk dapat meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek dapat melatih calon apoteker untuk dapat melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelayanan kefarmasiann yang berlaku.
3. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek dapat melatih calon apoteker untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pengalaman calon apoteker sehingga dapat melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
4. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek dapat melatih calon apoteker untuk dapat memberikan gambaran secara nyata kepada calon apoteker mengenai permasalahan dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan program Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek Anugerah I yaitu:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu dan keinginan belajar yang besar terhadap sistem pelayanan kefarmasian yang ada di apotek.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk berperan secara aktif dan inisiatif selama melakukan kegiatan PKPA sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempelajari cara berkomunikasi yang efektif terhadap pasien dan juga rekan sejawat kesehatan dan memiliki pengetahuan yang cukup terkait obat-obatan sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS. AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists. Bethesda: American Hospital Formulary Service; 2011.
- American Pharmacist Association. 2014, Drug information handbook: a clinically relevant resource for all healthcare professionals, Lexi company, USA.
- BNF. 2022, British national formulary 83rd edition, The Pharmaceutical Press, London.
- British Medical Association, 2020, British National Formulary for Children (BNFC) 2020-2021, London: Royal Pharmaceutical Society.
- Drugbank, 2024. Drugbank. Diakses pada Oktober 2024. <https://go.drugbank.com/drugs/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- McEvoy, G. K., et al., 2011, AHFS Drug Information Essentials, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2024. Drug Interaction Checker. Diakses pada Oktober 2024: <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>.
- MIMS, 2024. Drug information. Diakses pada Oktober 2024, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/>.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011
tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian

Rutter, P. 2021, Community pharmacy symptoms, diagnosis, and treatment
5th edition, Elsevier, Amsterdam.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang
Kesehatan..